

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada perkembangan globalisasi, banyak perusahaan yang dituntut untuk dapat memaksimalkan kinerja karyawan yang lebih baik karena di jaman globalisasi perusahaan-perusahaan di Indonesia terus mengalami persaingan yang sangat begitu ketat sehingga perusahaan harus lebih meningkatkan perusahaan terutama di bagian SDM (Sumber Daya Manusia) untuk menghadapi persaingan yang sangat ketat. Masalah sumber daya manusia menjadi perhatian yang sangat penting bagi perusahaan untuk tetap dapat bertahan. Perusahaan di tuntut untuk memperoleh, mengembangkan dan mempertahankan SDM (Sumber Daya Manusia) yang berkualitas.

Kinerja karyawan pada perusahaan mengarah pada kemampuan dan cara kerja karyawan dalam melaksanakan keseluruhan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawab nya. Factor kinerja terdiri dari internal dan eksternal yaitu factor internal yang barasal dari dalm diri karyawan itu sendiri dan eksternal terjadi pada lingkungan sekitar karyawan.

Setiap organisasi dapat dikatakan bahwa salah satu sumber daya yang penting adalah manusia. Tanpa adanya sumber daya manusia, maka sumber daya lainnya menjadi tidak berarti. Upaya peningkatan kemampuan dan keterampilan karyawan yang berkualitas, dapat dilakukan oleh perusahaan ialah dengan memberikan program pelatihan dan pemberian motivasi demi tercapainya kinerja

yang baik, dan yang harus terus dikembangkan karena akan sangat menentukan berkembangnya dan suksesnya sebuah perusahaan.

SDM merupakan peranan penting bagi suatu organisasi yang mengalami kegagalan dalam mencapai tujuannya. Oleh karena itu SDM perlu mendapatkan pelatihan dan motivasi untuk dapat bekerja dengan lebih baik sehingga tercapai kinerja yang baik pula. Selain itu tinggi rendahnya pengetahuan, keterampilan dan motivasi kerja PT. Bukit Asam (Persero) Tbk. Dalam meningkatkan kinerjanya dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam meningkatkan produktivitas, pengetahuan, keterampilan dan motivasi ini merupakan nilai-nilai yang harus diberitahukan kepada seluruh karyawan agar karyawan menyadari bahwa mereka adalah tenaga-tenaga kerja terampil yang dibutuhkan untuk kemajuan perusahaan. Penelitian ini dibuat untuk menilai kedua hal tersebut, yaitu pelatihan dan motivasi kerja karyawan. Sejauh mana pengaruh pelatihan dan motivasi terhadap kinerja karyawan PT. Bukit Asam (Persero) Tbk.

“Pelatihan merupakan upaya yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan atau keterampilan karyawan yang sudah menduduki suatu pekerjaan atau tugas tertentu (Notoatmodjo 2009:16)”. Motivasi juga dapat memberikan sumbangan yang signifikan dalam peningkatan kualitas kinerja karyawan. “Motivasi merupakan faktor-faktor yang mengarahkan dan mendorong perilaku atau keinginan seseorang untuk melakukan suatu kegiatan yang dinyatakan dalam bentuk usaha keras atau lemah (Hariandja, 2002:6)”.

Usmara (2006:014) “motivasi adalah suatu kumpulan kekeuatan tenaga yang berasal dari dalam maupun luar individu yang memulai sikap dan menciptakan bentuk, arah serta intensitasnya”. Hodgets dan luthans mengemukakan motivasi sebagai proses psikologis melalui keinginan yang belum terpuaskan, yang diarahkan kepencahain tujuan/ insentif. “Miftaha (2011:203) motivasi merupakan salah satu unsur pokok dalam perilaku seseorang. Motivasi adalah suatu proses psikologi namun demikian, ini bukan berarti bahwa motivasi adalah satu-satunya unsur yang bisa menjelaskan adanya perilaku seseorang”.

Amir (2015:005) “kinerja adalah suatu yang ditampilkan ooleh seorang atau suatu proses yang berkaitan dengan tugas kerja yang diterapkan”. “Mahsun (2014:025) kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/ program/ kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi yang tertuang dalam strategi planning atau organisasi”.

Dalam kegiatan operasionalnya, PT Bukit Asam (Persero) Tbk senantiasa melakukan berbagai kegiatan untuk mengembangkan kemampuan dan prestasi karyawan melalui kegiatan seperti Pelatihan yang berguna untuk meningkatkan kemampuan karyawannya agar lebih berkompeten dan mampu melaksanakan tugas serta kewajiban yang merupakan tanggung jawabnya. Peningkatan kemampuan dan kecakapan karyawan dalam menjalankan tugasnya, merupakan faktor penting untuk mencapai tujuan perusahaan agar mampu bersaing dalam usahanya.

Dari latar belakang, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul : **“PENGARUH PELATIHAN DAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk”**

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah pelatihan berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT. Bukit Asam (Persero) Tbk ?
2. Apakah motivasi berpengaruh motivasi terhadap kinerja karyawan PT. Bukit Asam (Persero) Tbk ?
3. Apakah pelatihan dan motivasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT. Bukit Asam (Persero) Tbk ?

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah pelatihan berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT. Bukit Asam (Persero) Tbk.
2. Untuk mengetahui apakah motivasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT. Bukit Asam (Persero) Tbk.
3. Untuk mengetahui apakah pelatihan dan motivasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT. Bukit Asam (Persero) Tbk.

1.4 Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penyusunan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis

Untuk pengembangan pengetahuan dan wawasan dan sebagai sasaran penerapan pengetahuan yang telah diperoleh oleh penulis dalam penelitian berlangsung serta mengetahui pengaruh pelatihan dan motivasi terhadap kinerja karyawan.

2. Bagi perusahaan

Sebagai bahan evaluasi bagi perusahaan atas masukan-masukan yang telah diberikan dalam upaya mencapai tujuan perusahaan.

3. Bagi lembaga

Laporan ini menjadi salah satu perbandingan atau sebagai bahan acuan untuk menambah pengetahuan bagi mahasiswa/i di jurusan manajemen sehubungan dengan sumber daya manusia.

1.5 Ruang lingkup pembahasan

Agar pembahasan menjadi terarah dan sesuai dengan permasalahan yang ada maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan hanya pada Pengaruh Pelatihan dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Bukit Asam (Persero) Tbk.

1.6 Sistematika penulisan

Sistematika penulisan ini dimaksud untuk memberikan gambaran dari segi skripsi sehingga pembahasan suatu permasalahan akan lebih teratur dan terarah. Apabila direncanakan dan disusun sedemikian rupa agar lebih mudah dipahami maka sistematika ini akan dibagi dalam lima bab diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama ini merupakan pendahuluan yang menguraikan latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan tentang teori yang mendukung penulisan skripsi ini yang meliputi uraian secara teoritis terhadap masalah penelitian. Beberapa pokok bahasan di antaranya adalah tentang pelatihan, motivasi dan kinerja karyawan, penelitian sebelumnya, kerangka berfikir dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang penjabaran metode penelitian dalam melakukan penelitian tentang bagaimana menentukan responden dan sampel penelitian dan juga metode penelitian yang dipakai. Kemudian juga berisi teknik pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan data dan temuan yang diperoleh dengan menggunakan metode dan prosedur yang diuraikan dalam bab III. Uraian terdiri atas paparan data yang disajikan dengan topik sesuai dengan pertanyaan- pertanyaan penelitian dan hasil analisis data.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan penutup dimana akan disusun kesimpulan yang diperoleh dari hasil penulisan skripsi dan akan disampaikan pada saran bagi pihak terkait.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN